

Pengaruh *Locus of Control*, *Role Stress*, dan *Fee Audit* terhadap Kualitas Audit

Maria Agustina Munthe^{1*}, Nurul Fachriyah²

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: mariamunthe25@student.ub.ac.id

Abstract. *Audit quality plays an important role in maintaining the reliability of financial information and public trust in the public accounting profession. This study aims to examine the effect of locus of control, role stress, and audit fees on audit quality. The research uses a quantitative approach involving 103 auditors at Public Accounting Firms in East Java as the research sample. The sampling technique was carried out using purposive sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS 25. The results show that internal locus of control has a positive effect on audit quality, while external locus of control, role stress, and audit fees do not significantly affect audit quality. These findings indicate that audit quality is more influenced by internal factors, especially an individual's ability to control attitudes and responsibilities in audit implementation. In addition, this study provides important implications for Public Accounting Firm management in improving audit quality by strengthening auditors' psychological aspects. It shows that character development, self-control, and auditor professionalism are key factors in maintaining consistent and trustworthy audit quality for the public. Furthermore, the results of this study are expected to serve as a reference for future research in auditing and behavioral accounting as well as the development of modern audit theory in Indonesia today.*

Keywords: *Audit fee; Audit quality; Auditor; Locus of control; Role stress*

Abstrak. Kualitas audit memiliki peran penting dalam menjaga keandalan informasi keuangan dan kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh locus of control, role stress, dan fee audit terhadap kualitas audit. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 103 auditor pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Jawa Timur sebagai sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa locus of control internal berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan locus of control eksternal, role stress, dan fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas audit lebih dipengaruhi oleh faktor internal, khususnya kemampuan individu dalam mengendalikan sikap dan tanggung jawab dalam pelaksanaan audit. Selain itu, penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen Kantor Akuntan Publik dalam meningkatkan kualitas audit melalui penguatan aspek psikologis auditor. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter, pengendalian diri, serta profesionalisme auditor menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas audit yang konsisten dan dapat dipercaya oleh publik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang audit dan akuntansi perilaku serta pengembangan teori audit modern di Indonesia saat ini.

Kata kunci: Auditor; Fee audit; Kualitas audit; Locus of control; Role stress

1. LATAR BELAKANG

Kualitas audit berperan penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan perusahaan dan stabilitas pasar modal. Laporan keuangan yang berkualitas menjadi dasar utama bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan regulator dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, auditor berperan sebagai pihak ketiga independen yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan bebas dari salah saji material. Dalam satu dekade terakhir, beberapa kasus skandal akuntansi di Indonesia menunjukkan bahwasannya kualitas audit masih menghadapi berbagai tantangan serius. Kasus kegagalan audit yang terjadi pada entitas besar seperti PT Asuransi Jiwasraya, PT Asuransi

Jiwa Adisarana Wanaartha, dan PT Garuda Indonesia Tbk menjadi bukti bahwa opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) tidak selalu menjamin keandalan informasi keuangan yang disajikan. Kegagalan dalam mendeteksi salah saji material tersebut memunculkan kekhawatiran publik terhadap efektivitas, independensi, serta profesionalisme profesi akuntan publik.

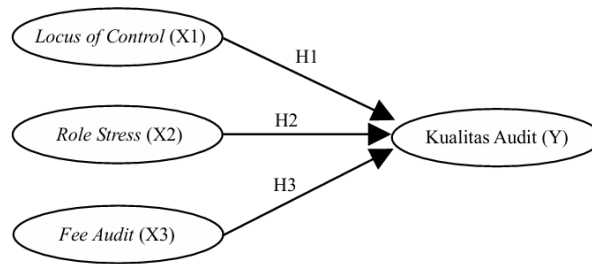
Fenomena tersebut menunjukkan bahwasannya kualitas audit tidak hanya dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar audit, tetapi juga dipengaruhi oleh karakteristik auditor serta tekanan lingkungan kerja yang dihadapi. Dalam teori atribusi, perilaku individu dalam mengambil keputusan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. *Locus of control* berperan sebagai faktor internal menyatakan bahwa keyakinan individu mengenai seberapa jauh dirinya mempunyai lagam terhadap simpulan audit yang diperoleh. Bagian audit di mana mempunyai *locus of control* pada urusan dalam cenderung yakin jika kesuksesan maupun kegagalan dari pekerjaan audit ditetapkan dari usaha, kemampuan, dan komitmen individu. Sebaliknya, auditor dengan *locus of control* eksternal lebih cenderung Menghubungkan hasil kerja dengan faktor eksternal kendali dirinya. Selain faktor internal tersebut, terdapat faktor eksternal yang memengaruhi kualitas audit, seperti tekanan peran atau *role stress* yang timbul akibat tingginya beban kerja, konflik peran, maupun ketidakjelasan tugas yang dihadapi auditor. Faktor ekonomi berupa *fee audit* juga berpotensi menimbulkan dilema etis bagi auditor, terutama ketika besarnya imbalan jasa audit dapat memengaruhi independensi auditor dalam melaksanakan proses pemeriksaan.

Penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji determinan kualitas audit masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Dewi dan Muliarta (2018) serta Gayatri dan Yuniasih (2021) menemukan jika *locus of control* internal mempunyai dampak yang baik kepada kualitas audit, karena auditor dengan keyakinan terhadap kendali dirinya cenderung lebih bertanggung jawab dalam menjalankan prosedur audit. Namun demikian, temuan tersebut berbeda dengan hasil penelitian Kartikarini et al. (2024) dan Kurnia (2018) yang menunjukan bahwasannya *locus of control* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, terutama ketika auditor dihadapkan pada tekanan pekerjaan yang tinggi. Ketidakkonsistenan temuan juga terlihat pada variabel *role stress*. Syahfaturhman et al. (2022) menemukan bahwa *role stress* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena adanya tekanan pekerjaan yang dapat menurunkan kinerja auditor dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya, Putri & Fauziah (2023) menunjukan bahwasannya *role stress* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena adanya sistem supervisi yang efektif dalam organisasi audit. Selain itu, Rahmadani dan Suzana (2025) menyatakan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit karena besarnya

imbalan jasa memungkinkan auditor menyediakan sumber daya audit yang lebih memadai. Namun demikian, Sososutiksno & Deeng (2023) mendapati jika *fee audit* tidak memiliki dampak kepada kualitas audit karena auditor tetap berpegang pada standar profesional yang berlaku.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut secara komprehensif. Sebagian besar penelitian terdahulu, seperti penelitian Suwantari & Adi (2020) serta Hidayat & Rahmatika (2024), cenderung meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit secara terpisah, misalnya hanya berfokus pada aspek perilaku auditor atau tekanan kerja tertentu. Penelitian yang mengintegrasikan faktor psikologis, organisasional, dan ekonomi secara simultan dalam satu model penelitian masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah literatur tersebut dengan menguji secara simultan pengaruh dari *locus of control*, *role stress*, serta *benefit audit* atas mutu kinerjanya terkait satu model analisis bersifat terintegrasi. Selain itu, penelitian ini juga menghadirkan kebaruan pada konteks lokasi penelitian dengan berfokus pada pekerja bersumbangsih secara aktif pada ruang ahli akuntansi umum wilayah Jawa Timur. Pemilihan wilayah ini didasarkan pada posisi Jawa Timur sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi terbesar di Indonesia dengan dinamika bisnis yang tinggi, sehingga dapat merepresentasikan praktik audit di luar wilayah ibu kota secara lebih komprehensif.

Melalui pendekatan penelitian yang terintegrasi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *locus of control*, *role stress*, dan *benefit auditor* kepada mutu kerjanya. Secara teoretis, analisis tersebut ditujukan mampu memperkaya literatur dalam bidang *behavioral auditing* dengan mengintegrasikan aspek psikologis, organisasional, dan ekonomi dalam menjelaskan determinan kualitas audit. Secara praktis, temuan studi ini diantisipasi dapat membawa dampak bagi manajemen Kantor Akuntan Publik dalam merumuskan strategi manajemen atas pekerjaannya, yang relevan pada pengendalian stres dalam bekerja auditor serta penetapan struktur *fee audit* yang proporsional guna menjaga independensi auditor. Selain itu, temuan penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia dalam mengevaluasi kebijakan terkait standar imbalan jasa audit, pengawasan beban kerja auditor, serta penguatan pedoman etika profesi akuntan publik di Indonesia. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanatori. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menguji teori secara objektif melalui pengujian hubungan antar variabel menggunakan data numerik dan analisis statistik (Creswell & Creswell, 2023:35). Pendekatan ini berlandaskan pada paradigma positivisme dengan karakteristik berupa penggunaan data numerik, strategi survei, pengukuran yang terstruktur, serta pengujian hipotesis melalui teknik statistik (Sugiyono, 2019:16). Penelitian kuantitatif eksplanatori berperan guna mendeskripsikan korelasi sebab akibat diantara sampel yang dimaksud dengan sampel lainnya lewat uji kesimpulan sementara secara empiris. Langkah ini ditetapkan dikarenakan analisis berfokus pada pengujian dampak *locus of control*, *role stress*, juga *fee audit* kepada mutu audit secara empiris. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* atau *judgment sampling*, dengan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 103 responden. Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer yang bersumber dari auditor yang berkontribusi nyata di KAP. Auditor dipilih sebagai sumber data karena memiliki pengalaman langsung dalam pelaksanaan audit, sehingga mampu memberikan informasi yang relevan terkait variabel *locus of control*, *role stress*, *fee audit*, serta kualitas audit.

Teknik pengumpulan data dilangsungkan secara menggunakan kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik wilayah Jawa Timur. Instrumen kuesioner yang digunakan diadopsi dari penelitian sebelumnya dan diukur menggunakan skala *Likert* dengan lima poin penilaian. Pernyataan dalam kuesioner dirancang berupa pernyataan tertutup, sehingga responden cukup memilih jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang dialami. Penggunaan pernyataan tertutup bertujuan untuk mempermudah responden dalam memberikan jawaban serta memudahkan proses pengolahan dan analisa terhadap variabel. Penelitian tersebut mempergunakan metode analisis data

kuantitatif terkait *support* program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Tahapan analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta analisis regresi linier berganda sebagai model utama dalam pengujian hipotesis penelitian. Uji kualitas data mencakup pengujian validitas dan uji reliabilitas serta pengujian asumsi klasik berupa pengujian normalitas, pengujian multikolinearitas, dan pengujian heteroskedastisitas untuk Menjamin jika model regresi sesuai dengan asumsi dasar dalam analisis regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan guna mempengaruhi seberapa jauh alat ukur penelitian dapat mengukur variabel yang seharusnya diukur. Validitas instrumen diuji melalui perbandingan nilai koefisien korelasi (*r hitung*) bersama nilai *r tabel* pada taraf signifikansi tertentu. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai *r hitung* lebih besar dibandingkan dengan nilai *r tabel* (Soesana et al., 2023:73).

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwasannya seluruh item pernyataan pada variabel *locus of control*, *role stress*, *fee audit*, serta kualitas audit memiliki nilai *r hitung* yang lebih besar dibandingkan nilai *r tabel*. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kualitas Audit	Y.1	0,726	0,361	Valid
	Y.2	0,583	0,361	Valid
	Y.3	0,602	0,361	Valid
	Y.4	0,635	0,361	Valid
	Y.5	0,728	0,361	Valid
	Y.6	0,591	0,361	Valid
	Y.7	0,801	0,361	Valid
	Y.8	0,696	0,361	Valid
<i>Locus Of Control Internal</i>	X1a.1	0,658	0,361	Valid
	X1a.2	0,729	0,361	Valid
	X1a.3	0,734	0,361	Valid
	X1a.4	0,539	0,361	Valid

	X1a.5	0,739	0,361	Valid
	X1a.6	0,809	0,361	Valid
	X1a.7	0,812	0,361	Valid
	X1a.8	0,731	0,361	Valid
<i>Locus of Control Eksternal</i>	X1b.1	0,562	0,361	Valid
	X1b.2	0,730	0,361	Valid
	X1b.3	0,710	0,361	Valid
	X1b.4	0,647	0,361	Valid
	X1b.5	0,780	0,361	Valid
	X1b.6	0,693	0,361	Valid
	X1b.7	0,814	0,361	Valid
<i>Role Stress</i>	X2.1	0,775	0,361	Valid
	X2.2	0,775	0,361	Valid
	X2.3	0,796	0,361	Valid
	X2.4	0,747	0,361	Valid
	X2.5	0,763	0,361	Valid
	X2.6	0,811	0,361	Valid
	X2.7	0,856	0,361	Valid
<i>Fee Audit</i>	X3.1	0,810	0,361	Valid
	X3.2	0,762	0,361	Valid
	X3.3	0,523	0,361	Valid
	X3.4	0,853	0,361	Valid
	X3.5	0,852	0,361	Valid
	X3.6	0,623	0,361	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bermaksudkan untuk mengukur seberapa jauh sebuah instrumen mampu menghasilkan pengukuran dengan stabil jika dilakukan pengukuran terjadi kembali dalam keadaan yang serupa (Widodo et al., 2023:60). Pengujian reliabilitas pada studi dilangsungkan secara memanfaatkan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinilai reliable jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Amalia et al., 2022; Soesana et al., 2023:80). Hasil pengujian reliabilitas memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,70, sehingga keseluruhan instrumen penelitian dianggap andal dan dapat dimanfaatkan dalam proses analisis data berikutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Kualitas Audit	0,790	0,70	Reliable
<i>Locus of Control</i> Internal	0,865	0,70	Reliable
<i>Locus of Control</i> Eksternal	0,831	0,70	Reliable
<i>Role Stress</i>	0,897	0,70	Reliable
<i>Fee Audit</i>	0,835	0,70	Reliable

Uji Asumsi Klasik***Uji Normalitas***

Uji normalitas dilakukan untuk menilai bagaimana objek penelitian berkontribusi wajar atau tidak. Pengujian normalitas dilaksanakan secara menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* serta analisis grafik Normal P-P Plot. Data penelitian dinyatakan berkontribusi wajar apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Fauzi et al., 2023:241). Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwasannya nilai signifikansi yang diperoleh > dari 0,05, sehingga bisa dikatakan bahwa data pada penelitian ini berkontribusi wajar dan memenuhi asumsi normalitas dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual		
N		103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83017002
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.066
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna menilai bagaimana ketersediaan korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik sebaiknya belum menunjukkan kehadiran relevansi yang kuat antar variabel independen. Hasil pengujian multikolinearitas menyatakan jika semua variabel bebas mempunyai hasil *Tolerances* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, sehingga bisa dikatakan jika model regresi yang dipergunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
<i>Locus of Control</i> Internal	0,996	1.004	Bebas Multikolinearitas
<i>Locus of Control</i> Eksternal	0,869	1.151	Bebas Multikolinearitas
<i>Role Stress</i>	0,838	1.193	Bebas Multikolinearitas
<i>Fee Audit</i>	0,880	1.136	Bebas Multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan ketidaksamaan varians pada residual model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji *Glesjer* menyatakan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai sig. berada > dari 0,05. Hasil menunjukan bahwasannya data mengalami heteroskedastisitas, sehingga dapat diatasi dengan menggunakan *robust standard error*. Berikut disajikan hasil *robust standard error*:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Parameter	B	Robust Std Error	t	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
<i>Intercept</i>	25.169	3.360	7.490	.000	18.501	31.837
X1a	.348	.080	4.350	.000	.189	.507
X1b	-.058	.057	-1.022	.310	-.170	.054
X2	-.008	.053	-.149	.882	-.112	.097
X3	.063	.059	1.083	.282	-.053	.180

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dampak *locus of control*, *role stress*, serta *benefit auditor* kepada mutu hasil kinerja yang bekerja pada KAP di wilayah Jawa Timur. Berikut output analisis regresi linear berganda yang dihasilkan :

$$Y = 25,169 + 0,348 X1a - 0,058 X1b - 0,008 X2 + 0,063 X3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji t bertujuan guna menilai dampak masing-masing variabel bebas secara parsial kepada variabel terikat. Pengujian dilaksanakan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil pengujian menyatakan jika:

- a. *Locus of Control* Internal memiliki dampak baik kepada hasil audit
- b. *Locus of Control* Eksternal tidak berdampak kepada kualitas audit
- c. *Role Stress* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
- d. *Fee Audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

Uji F bertujuan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dalam model penelitian. Hasil uji F menunjukkan bahwasannya nilai signifikansi berjumlah kurang terhadap tingkat signifikansi di mana ditentukan yaitu 0,05, sehingga model regresi dalam penelitian ini dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan demikian, kombinasi variabel *locus of control*, *role stress*, dan *fee audit* dengan signifikan dapat menegaskan variasi pada mutu kinerja.

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	208.625	4	52.156	6.256	.000
	<i>Residual</i>	817.006	98	8.337		
	Total	1025.631	102			

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,171, yang berarti bahwa variabel *locus of control internal*, *locus of control eksternal*, *role stress*, dan *fee audit* secara simultan mampu menjelaskan 17,1% variasi kualitas audit. Sementara itu, sebesar 82,9% variasi kualitas audit dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti integritas auditor, kompetensi, independensi, serta profesionalisme auditor (Evia et al., 2022; Arisinta, 2013; Rengganis & Mirayani, 2021).

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.451	.203	.171	2.887	1.540

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, ditemukan bahwa variabel *locus of control internal* memiliki dampak positif kepada kualitas audit, sedangkan *locus of control eksternal*, *role stress*, dan *fee audit* belum menunjukkan implikasi secara signifikan atas nilai kinerja. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya auditor yang memiliki *locus of control internal* atau keyakinan jika keberhasilan kerja didasari oleh usaha dan kemampuan diri sendiri cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Auditor dengan *locus of control internal* yang tinggi memiliki tingkat tanggung jawab yang lebih besar terhadap pekerjaan yang dilakukan, sehingga lebih berhati-hati dalam melaksanakan prosedur audit. Kondisi ini sejalan dengan konsep kualitas audit yang menyatakan bahwa hasil kerja tersebut merupakan audit yang mampu menemukan serta melaporkan adanya kesalahan penyajian material pada lembar finansial (Tandiontong, 2015). Dengan demikian, auditor yang memiliki kontrol internal yang kuat terhadap pekerjaannya akan lebih terdorong untuk menjalankan prosedur audit secara profesional dan objektif sehingga mutu audit yang diperoleh menjadi lebih baik.

Hasil penelitian menunjukkan jika *locus of control eksternal* tidak berdampak kepada mutu audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya faktor eksternal seperti keberuntungan, nasib, atau kondisi lingkungan tidak secara langsung memengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Auditor tetap dituntut untuk melaksanakan prosedur audit sesuai dengan standar profesional yang berlaku sehingga faktor eksternal tidak menjadi determinan utama dalam menentukan kualitas audit. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasannya *role stress* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. *Role stress* menggambarkan tekanan pekerjaan yang dapat muncul akibat konflik peran, ambiguitas peran, maupun beban kerja yang tinggi. Meskipun tekanan pekerjaan seringkali dianggap dapat memengaruhi kinerja profesional, hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya auditor tetap mampu menjaga kualitas audit meskipun menghadapi tekanan pekerjaan. Hal ini dapat terjadi karena auditor telah memiliki standar kerja yang jelas serta prosedur audit yang harus dipatuhi dalam menjalankan tugasnya.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwasannya *fee audit* tidak mempunyai implikasi yang signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwasannya besaran imbalan jasa audit yang diterima auditor secara tidak langsung memengaruhi mutu audit yang dihasilkan. Auditor tetap mempunyai kewajiban profesional untuk melaksanakan audit sesuai

dengan standar audit yang berlaku tanpa dipengaruhi oleh besaran *fee* yang diterima. Temuan ini menunjukkan bahwasannya profesionalisme auditor tetap menjadi faktor utama dalam menjaga kualitas audit yang dihasilkan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwasannya kualitas audit lebih dipengaruhi oleh faktor internal, seperti *locus of control* dibandingkan faktor eksternal yang berkaitan dengan tekanan pekerjaan maupun kompensasi audit. Hasil penelitian ini juga menunjukkan jika masih ada variabel lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi mutu audit. Hal ini terlihat dari nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwasannya variabel *locus of control*, *role stress*, beserta *fee audit* hanya mampu menjelaskan sebagian variasi kualitas audit, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi auditor, independensi, integritas, serta profesionalisme auditor (Arisinta, 2013; Evia et al., 2022; Rengganis & Mirayani, 2021).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *locus of control*, *role stress*, dan *fee audit* terhadap kualitas audit pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Jawa Timur. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa *locus of control* internal mempunyai implikasi positif terkait hasil kinerja, pada sisi lain *locus of control* eksternal, *role stress*, dan *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan objek penelitian yang hanya mampu dijangkau sebanyak 15 KAP dan terdapat kendala terkait dengan pengembalian kuesioner oleh KAP. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dan diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa, E. (2022). Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Arisinta, O. (2013). Pengaruh kompetensi, independensi, time budget pressure, dan audit fee terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3, 266–278. <https://doi.org/10.20473/jeba.V23I32013.%25p>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Dewi, L. A. A. T., & Muliarta, K. (2018). Pengaruh profesionalisme, integritas, locus of control, dan kinerja auditor pada kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(3), 167–186. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p17>

- Evia, Z., Wibowo, R. E., & Nurcahyono. (2022). Pengalaman kerja, independensi, integritas, kompetensi dan pengaruhnya terhadap kualitas audit. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(2), 141–149. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>
- Fauzi, L. M., Hayati, Shahibul Ahyani Nila, Supiyati, S., & Hadi, M. H. T. (2023). *Statistik: Analisis data penelitian terkait support Ms. Excel dan SPSS*. CV Sanabil.
- Fauziah, K. A., & Yanthi, M. D. (2021). Pengaruh fee audit, independensi, pengalaman auditor, dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit (studi kasus KAP di Jawa Timur). *JAE: Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 6(2), 61–70. <https://doi.org/10.29407/jae.v6i2.15992>
- Gayatri, N. L. T., & Yuniasih, N. W. (2021). Pengaruh kompleksitas audit, locus of control, dan risiko kesalahan terhadap kualitas audit. *Jurnal Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia*, 2(2), 350–358. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1549>
- Hidayat, T., & Rahmatika, M. (2024). Pengaruh skeptisme profesional, independensi, kompetensi, role stress dan time budget pressure terhadap kualitas audit. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 78. <https://doi.org/10.31000/competitive.v8i1.11971>
- Kartikarini, A. A., Marlina, L., Nissa, N. K., & Uswahni, R. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, kompleksitas tugas, dan locus of control terhadap kualitas audit dengan variabel moderasi remote audit. *Syntax Literate*, 9(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i9.16063>
- Kurnia. (2018). Pengaruh tekanan waktu audit dan locus of control terhadap tindakan yang menurunkan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi*, 15*(4). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2011.v15.i4.162>
- Putri, N. E., & Fauziah, S. (2023). The effect of auditors, experience, workload pressure, and gender on audit quality. *Jurnal Manajemen*, 14*(1). <https://doi.org/10.35968/jmm.v14i1.1032>
- Rakhmadani, N. P., & Suzana, S. (2025). Analysis of the impact of audit fee reduction on audit quality and stakeholder trust. *Advances in Managerial Auditing Research*, 3(1), 44–56. <https://doi.org/10.60079/amar.v3i1.452>
- Rengganis, R. M. Y. D., & Mirayani, L. P. M. (2021). Pengaruh profesionalisme, pengalaman, dan etika terhadap kualitas audit. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(7), 1196–1208. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i7.365>
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Kuswandi, A. F. S., Sastri, L., Aswan, I. F. N., Hasibuan, F. A., & Lestari, H. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sososutiksno, C., & Deeng, P. S. (2023). Pengaruh audit fee, audit tenure, dan rotasi audit terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.29040/jie.v7i1.10229>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suwantari, P. Y., & Adi, I. K. Y. (2020). Pengaruh locus of control, pengalaman, skeptisme profesional, dan time budget pressure terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Journal Research Accounting*, 2(1), 66–82. <https://doi.org/10.51713/jarac.v2i1.23>

- Syahfaturohma, F., Sidharta, E. A., & Guntur, Y. S. (2022). Kepribadian supervisor, resiliensi auditor, stress kerja dan penurunan kualitas audit. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(2), 164–167. <https://doi.org/10.17977/um004v9i22022p167>
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas audit dan pengukurannya*.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianny, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku ajar metode penelitian*. Science Techno Direct.